

**MANAJEMEN MASJID JENDRAL SUDIRMAN DEMANGAN BARU**

**YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Meita Nur Pratiwi Iskandar  
10240048

Pembimbing

Maryono, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197010262005011005

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKSAI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1080/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Meita Nur Pratiwi Iskandar

NIM : 10240048

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 4 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : 88,6 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

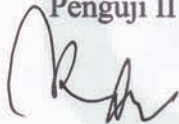
**TIM MUNAQASAH**

Ketua Sidang/Penguji I

  
**H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.**

NIP: 19690227 200312 1 001

Penguji II



**Maryono, S.Ag., M.Pd.**

NIP: 19701026 200501 1 005

Penguji III



**Achmad Muhammad, M.Ag**

NIP: 19720719 200003 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Dekan,



  
**Dr. H. Waryono, M.Ag.**

NIP: 19700110 199903 1 002



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi Saudara:

Nama : Meita Nur Pratiwi Iskandar

NIM : 10240048

Judul Skripsi : Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah

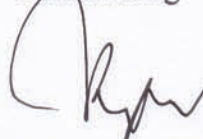
Demikian ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7 April 2014

Mengetahui,

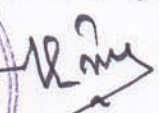
Pembimbing



Maryono, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197010262005011005



Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

  
Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M. Si.  
NIP. 19670104 199393 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meita Nur Pratiwi Iskandar  
NIM : 10240048  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang menyatakan,



Meita Nur Pratiwi Iskandar  
NIM : 10240048

## **PERSEMBAHAN**

Beriringan dengan rasa syukur ku persembahkan karya tulis ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta

Yang telah mendidik, membesarkan dan tidak kenal lelah  
untuk mendoakanku

Almamaterku

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## MOTTO

Hidup itu belajar untuk menjadi baik, lebih baik, dan menjadi yang terbaik.

Orang yang paling aku sukai adalah dia yang menunjukkan kesalahanku

“Sayyidina Umar bin Khattab RA”





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang menguasai langit dan bumi, yang Maha pengasih lagi Maha penyayang atas limpahan rahmat-Nya sehingga setelah melalui perjalanan panjang skripsi yang berjudul “Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta” dapat diselesaikan oleh penulis. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis sadari sepenuhnya karya tulis yang disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata I tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono selaku Dekan, beserta staf dan fungsionaris Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pelayanan sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Muhammad Rasjid Ridla., M.Si. Selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Toriq Nurmadiansyah.M.Si, selaku pembimbing akademik jurusan MD-B.

5. Bapak Maryono, S.Ag, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis, memberikan pengarahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan optimal.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis, semoga apa yang telah bapak ibu berikan dapat penulis amalkan sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak.
7. Seluruh pengurus Masjid Jendral Sudirman atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Ibu dan bapak tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis walau penulis sadari sampai detik ini penulis belum bisa membalas dan membuat ibu dan bapak bangga.
9. Almarhum dan almarhumah Kakek dan Nenek penulis yang dulu semasa hidupnya tak kenal lelah untuk mendoakan penulis.
10. Kepada kedua adik penulis yaitu Fitri Nurjanah dan Dina Nur Putri Yanti yang telah memberikan dukungan, kalianlah motivator penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ini.
11. Aris Setiawan beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
12. Teman-teman seperjuangan, Nuraini Hikmawati, Nida Alfiah, Cholida Hanum, Zida Malihah, Ai Susanti, Nur Hasanah, yang telah memberikan kepada penulis apa arti sahabat, kalianlah keluarga baru penulis di Yogyakarta.

13. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2010 yang telah menggoreskan keceriaan dan tawa dalam perjalanan penulis menyelesaikan jenjang S-1 di Jurusan kita tercinta Manajemen Dakwah.
14. Seluruh anggota Asrama Galuh Rahayu Ciamis-Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengalaman dalam berorganisasi.
15. Teman-teman Pondok Pesantren Wahid Hasyim, KKN angkatan ke-80 Kecamatan Danurejan (ummi, ulva, aula, ratri, aziz, topik, fahmi, yazid, lukman, fendi), kos 889 beserta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah turut berpartisipasi khususnya dalam upaya penyelesaian tugas akademik ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Penulis

Meita Nur Pratiwi Iskandar  
NIM : 10240048

## ABSTRAK

Meita Nur Pratiwi Iskandar. 2014, skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Maryono, M.P.d

Penelitian yang berjudul “ Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta” merupakan upaya penulis untuk mengetahui bagaimana proses manajemen yang diterapkan di Masjid Jendral Sudirman dengan fokus penelitian pada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer berupa informasi-informasi dari lapangan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung di Masjid Jendral Sudirman tentang kegiatan yang dilakukan disana, kemudian sumber data sekunder berupa buku, buletin dan daftar hadir jamaah dan *facebook* Masjid Jendral Sudirman

Adapun hasil dari penelitian ini, dalam kegiatannya Masjid Jendral Sudirman telah menerapkan fungsi manajemen walaupun masih dalam lingkup yang sederhana, untuk fungsi *planning* Masjid Jendral Sudirman sudah mempunyai pedoman atau yang disebut dengan Garis Besar Haluan Masjid (GBHM) dalam melakukan setiap kegiatannya yaitu selalu berdasarkan pada tiga aras diantaranya budaya, spiritualitas, seni dan ilmu pengetahuan. Untuk fungsi *organizing* sudah disusun struktur pengurus beserta *job description*-nya masing-masing, dalam fungsi *actuacting* ada tiga elemen yang berpengaruh yang pertama kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan situasional, elemen yang kedua adalah motivasi, motivasi yang diterapkan disana dengan cara memberikan wadah bagi para pengurus untuk mengembangkan keilmuannya, elemen yang selanjutnya adalah komunikasi, komunikasi antar sesama pengurus, pengurus dengan jamaah terjalin dengan luwes dan terbuka, untuk fungsi *controlling* dilakukan dengan dua cara yaitu pengontrolan langsung oleh ketua takmir terhadap kinerja pengurusnya serta melakukan evaluasi setiap satu minggu satu kali.

**Kata Kunci:** Fungsi Manajemen (*Planning, Organizing, Actuacting, Controlling*), Masjid Jendral Sudirman.



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan**  
**Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987**  
**Tertanggal 22 Januari 1988**

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-

ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أحمدية            ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جماعة            ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كرامة الأولياء            ditulis *karāmatul-auliyā’*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

### E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai

بينكم            ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au

قول                    ditulis *Qaul*

**G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (□)**

الانتم                    ditulis *A'antum*

مؤنث                    ditulis *Mu'anna's*

**H. Kata sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران                    ditulis *Al-Qur'ān*

القياس                    ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء                    ditulis *As-samā'*

الشمس                    ditulis *Asy-syams*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض            ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

اهل السنة                    ditulis *Ahl as-Sunnah*

شيخ الاسلام            ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pengesahan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM MASJID JENDRAL</b>	
<b>SUDIRMAN DEMANGAN BARU YOGYAKARTA .....</b>	<b>34</b>



	A. Letak Geografis .....	34
	B. Sejarah Singkat Masjid Jendral Sudirman .....	35
	C. Visi Misi Masjid Jendral Sudirman .....	35
	D. Struktur Kepengurusan .....	36
	E. Pokok Pikiran Draft Garis Besar Haluan Masjid (GBHM) .....	38
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
	A. Ruang Lingkup Manajemen .....	50
	B. Perencanaan Kegiatan Masjid .....	51
	C. Pengorganisasian Pengurus Masjid .....	58
	D. Penggerakan Pengurus Masjid .....	61
	E. Pengawasan Pengurus Masjid .....	75
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
	A. Kesimpulan .....	79
	B. Saran .....	80
	DAFTAR PUSTAKA .....	81
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta. Untuk menghindari kekeliruan yang mungkin terjadi, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah di bawah ini.

#### 1. Manajemen

Istilah manajemen mengacu pada proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.<sup>1</sup> Manajemen merupakan seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang serta mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Jadi manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses dimana sebuah lembaga melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan dengan memaksimalkan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

---

<sup>1</sup> Stephen P Robbins, *Manajemen*, terj. T Hermaya (Jakarta: PT Prenhallindo, 1999), hlm.8

<sup>2</sup> B.Siswanto, *Pengantar Manajemen*, cet ke-6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 14.

## 2. Masjid

Menurut kamus ilmiah populer masjid adalah rumah atau bangunan tempat shalat orang Islam.<sup>3</sup> Kata masjid diulang sebanyak 28 kali di dalam Al-Quran. Dari segi bahasa, kata tersebut diambil dari akar kata *sajada-sujudun*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke tanah yang kemudian dinamai sujud oleh syari'at adalah bentuk lahiriyah yang paling nyata dari makna-makna di atas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang khusus digunakan untuk melaksanakan shalat dinamakan masjid, yang artinya “tempat bersujud”<sup>4</sup>.

Dari pengertian masjid di atas yang dimaksud masjid dalam penelitian ini adalah bangunan tempat shalat dan melakukan berbagai kegiatan keagamaan bagi umat Islam.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang manajemen berarti kita berbicara tentang bagaimana cara mengatur agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, tanpa adanya pemborosan baik waktu, materi dan tenaga. Manajemen dapat diterapkan di semua ranah baik itu pada ranah organisasi ataupun pada ranah kehidupan sehari-hari, karena manajemen merupakan ilmu terapan yang mana dalam praktiknya sangat menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen yang baik akan menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung bangkitnya kekuatan sebuah Masjid. Sebuah Masjid, semegah

---

<sup>3</sup> Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 379.

<sup>4</sup> Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Ziyad Books, 2007), hlm 20

apapun bentuknya tetapi tidak memiliki pola manajemen yang baik maka ia akan jauh dari fungsinya yang asasi, tidak akan muncul kekuatan apapun yang mampu menjawab tantangan umat. Untuk itu diperlukan sebuah pola pengelolaan yang baik dalam wujud manajemen.

Masjid merupakan tempat ibadah, tempat berkumpulnya umat Islam ketika hendak melaksanakan shalat, itulah pemahaman tentang masjid yang ada di benak masyarakat umum, hanya segelintir orang saja yang memahami bahwasanya fungsi masjid tidak hanya sebatas pada fungsi tempat sholat saja tetapi juga bisa difungsikan sebagai tempat atau pusat kegiatan sosial seperti fungsi masjid pada zaman nabi. Di masa Nabi Muhammad saw masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin, kegiatan di bidang pemerintahan mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, tempat diskusi, tempat mengaji dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.<sup>5</sup>

Hanya dengan kegiatanlah masjid akan hidup, dan tentunya kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari kegiatan peribadatan yang meliputi pelaksanaan sholat lima waktu dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti pengajian, kajian dan diskusi. Masjid Jendral Sudirman yang beralamat di Jl Rajawali no 10 Komplek Kolombo Demangan Baru Yogyakarta, yang mana lokasi masjid ini dekat dengan beberapa kampus seperti Universitas Sanata Dharmma, Universitas Islam Indonesia fakultas ilmu agama Islam, Universitas

---

<sup>5</sup> Moh.E.Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1996), hlm. 2.



Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Negeri Yogyakarta bisa dikatakan lokasi ini merupakan lokasi yang dekat dengan lingkungan mahasiswa, berbicara tentang mahasiswa tidak bisa dilepaskan dari aktifitas belajar, berdiskusi, menulis, serta berorganisasi.

Adanya kajian filsafat di Masjid Jendral Sudirman ini merupakan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk mempertajam kembali budaya berfikir. Filsafat merupakan suatu disiplin ilmu yang menuntun kita untuk belajar berfikir kritis, filsafat merupakan induk dari ilmu pengetahuan. Islam pun memiliki filsuf-filsuf besar yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan ilmu pengetahuan bahkan hingga sekarang pun kita semua bisa merasakan hasil karya mereka, sebut saja Ibnu Sina seorang pencipta ilmu kedokteran modern, Ibn Rusyd yang berusaha membuat agama menjadi lebih jelas dan masuk akal, Al-kindi yang merupakan orang paling awal mempopulerkan ide-ide pemikiran Yunani dari Aris Toteles dan Plato, Al-Khawarizmi yang merupakan ahli matematika, Ibnu Khaldun dengan julukannya sebagai bapak ilmu sosial. Kita sebagai umat Islam patut bangga karena memiliki filsuf-filsuf besar dunia, namun rasa bangga tersebut hendaknya tidak berhenti sampai di situ saja, rasa bangga tersebut hendaknya menjadi motivasi bagi kita untuk terus berkarya sehingga bermanfaat bagi orang lain.

Masyarakat Yogyakarta adalah masyarakat Jawa, namun seiring perubahan zaman kegiatan pelestarian budaya Jawa sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakatnya hal ini sangat ironi sekali mengingat generasi yang ada

kurang begitu peduli padahal merekalah nantinya yang akan menjadi generasi penerus. Adanya kajian serat jawa kuno yang bercerita tentang perjalanan hidup manusia dengan menggunakan lantunan tembang jawa, merupakan salah satu wadah yang dapat digunakan untuk mengembalikan lagi ketertarikan masyarakat jawa dalam melestarikan kebudayaan jawa, karena sejak dulu pada pra era kolonialisme, Islam dan jawa itu tidak bisa dipisahkan, kejawaan adalah keislaman itu sendiri begitulah tatanan keislaman yang dibuat oleh para wali tanah nusantara.

Selain adanya kajian serat jawa kuno dalam upaya untuk melestarikan kebudayaan jawa hal lain yang dilakukan oleh Masjid Jendral Sudirman juga Mentradisikan tilawah atau pembacaan al-Quran berlagam Jawa, baik yang diputar di *VCD Player* setiap sebelum Maghrib, Subuh, atau Jumat, maupun ketika sholat sedang ditunaikan.

Selain mengajak masyarakat sekitar masjid untuk kembali melestarikan budaya jawa ada dimensi lain yang hendak digali oleh Masjid Jendral dalam upaya memakmurkan Masjid, yaitu dengan memperkuat dimensi spiritualitas. Islam merupakan agama yang mengajarkan tentang hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya (*habluminallah*), dan hubungan horizontal antara manusia dengan manusia lainnya (*habluminannas*) kedua hal tersebut ditur dalam Al-quran, bagaimana cara kita beribadah dan berahlak kepada Allah, berahlak kepada sesama, kepada orang yang lebih tua dan lebih muda dari kita, Islam juga mengajarkan bagaimana kita berbakti kepada kedua orang tua kita, Islam mengajarkan bagaimana cara membina rumah tangga sehingga tercipta

keluarga yang sakinah, mawadah dan warohmah, Islam juga menerangkan kehidupan akhirat setelah kita meninggal nanti. Masih banyak yang Islam ajarkan bagi umat Islam hal itu tertuang dalam Al-Quran dan hadis, serta kitab agar manusia lebih mudah dalam memahami maksud dari ajaran Al-quran. Berangkat dari itu demi terpenuhinya kebutuhan rohani para jamaahnya maka Masjid Jendral Sudirman mengadakan kajian yang membahas tentang itu semua bahkan di masjid ini pun diadakan pembinaan keluarga sakinah.

Selain program kegiatan yang mempunyai ciri khas hal menarik lainnya pun terlihat dari cara mempublikasikan informasi yang ada kepada jamaahnya, ada dua media yang digunakan Masjid Jendral Sudirman untuk memberikan informasi kegiatan masjid diantaranya melalui *speaker* masjid yang diumumkan oleh pengurus.

Media lain yang digunakan untuk mempublikasikan kegiatan adalah dengan menggunakan media sosial (*facebook*) penggunaan *facebook* ini ternyata sangat berguna karena selain dijadikan tempat untuk mempublikasikan jadwal pengajian dan informasi lainnya seperti dalam kegiatan perekrutan pengurus baru, *facebook* juga difungsikan untuk *upload* rekaman hasil pengajian, sehingga jamaah yang tidak bisa datang ke masjid pun tetap bisa ikut mempelajari materi pengajian dengan cara *download-nya*.

Hal menarik lainnya yang dilakukan Masjid Jendral Sudirman dalam upaya pemakmuran masjid adalah dengan mengadakan buletin jumat, adapun yang menulis buletin jumat ini bukan hanya pengurus masjid saja tetapi siapa

dan dimana saja orang yang berminat untuk menuangkan pemikirannya dipersilakan untuk ikut berkontribusi menyumbangkan ide dan pemikirannya sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak, buletin jumat ini pun tidak hanya dapat ditemui di Masjid Jendral Sudirman saja tapi dapat ditemui di masjid-masjid di area masjid Yogyakarta.

Adanya alamat *e-mail* Masjid Jendral Sudirman ini sangat mempermudah jalannya kegiatan diantaranya sangat membantu untuk mempermudah proses pembuatan buletin jumat, yang mana buletin jumat ini tidak hanya diisi oleh pengurus masjid saja orang luarpun dapat berpartisipasi dengan cara mengirimkan tulisannya ke alamat *e-mail* Masjid Jendral Sudirman, bahkan pada bulan Januari 2014 Masjid Jendral Sudirman ini baru saja menerbitkan sebuah buku yang berjudul "*Apakabar Islam Kita*", buku ini merupakan kumpulan dari buletin jumat yang sudah melalui tahap penyeleksian, dan buku ini pun dibagikan secara gratis kepada jamaah.

Berangkat dari pemaparan di atas yang mana didapat dari pengamatan penulis, selanjutnya penulis akan melakukan penelitian lebih mendalam terkait kegiatan yang dilakukan di Masjid Jendral Sudirman jika dilihat dari sisi fungsi manajemen.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah "Bagaimanakah pelaksanaan manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengontrolan pengurus terhadap kegiatan yang dilakukan di Masjid Jendral Sudirman?"

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut adalah “ untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengontrolan pengurus terhadap kegiatan yang dilakukan di Masjid Jendral Sudirman.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen bagi jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu bagi kita umat Islam pada umumnya dan bagi para takmir masjid khususnya dalam mengelola masjid.

#### **F. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya ialah sebagai berikut:

Skripsi Yanto yang berjudul “*Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (studi tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengawasan)*”. Skripsi ini menggambarkan

bagaimana fungsi manajemen, namun dalam skripsi ini hanya difokuskan pada dua fungsi yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan khususnya di bidang ketakmiran, adapun hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan dan pengawasan di masjid ini telah dilaksanakan secara baik dan menunjukkan perkembangan yang baik pula dan memiliki karakter sendiri.<sup>6</sup>

Skripsi Syamsul Bahri yang berjudul “*Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al- Fajar Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*”, penelitian ini dilakukan di masjid lembaga permasyarakatan kelas II A Wirogunan dengan menerapkan metode dakwah dari sudut fungsi-fungsi manajemen yang dikhususkan kepada residivis atau narapidana yang ada disana dengan tujuan memberikan pendidikan moral dari sudut agama agar seorang narapidana dapat memperdalam pengetahuan teologi sehingga tarhindar dari rasa keputusasaan dan keluar dari budaya agnostik yang menjerumuskan dirinya pada lembah kegelapan dan kejahatan.<sup>7</sup>

Skripsi Anif Farida yang berjudul “*Pengembangan Sumber Daya Tukang Becak (Studi Kasus Perkumpulan Kadang Muslim Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta)*”, dalam skripsi ini dijelaskan landasan, tujuan, dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perkumpulan tukang becak atau yang disebut dengan perkumpulan Kadang Muslim Masjid Jendral Sudirman, yang

---

<sup>6</sup> Yanto, *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengawasan)*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 73.

<sup>7</sup> Syamsul Bahri, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Masjid Al-Fajar Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013), hlm. 77.

mana Masjid Jendral Sudirman itu sendiri mewadahi kreatifitas dari tukang becak yang ada di lingkungan masjid dan daerah sekitar Demangan, adapun untuk kepengurusan perkumpulan ini terpisah dengan kepengurusan takmir masjid, kegiatan yang dilakukan yaitu pengajian, solawatan dan tahlilan serta kegiatan-kegiatan yang sifatnya kondisional.<sup>8</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tentang Manajemen Masjid di Masjid Jendral Sudirman Demangan Yogyakarta, dari beberapa karya ilmiah di atas walaupun sama-sama membahas mengenai fungsi manajemen namun terdapat beberapa perbedaan diantaranya penelitain yang dilakukan oleh Yanto yang berjudul “*Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT)*” Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah hanya fokus pada dua fungsi saja yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri yang berjudul “*Implenetasi Fungsi-fungsi Manajemen Di Masjid Al- Fajar Lembaga Permayarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*”, yang menjadi subjek penelitiannya difokuskan pada residivis atau narapidana di lembaga permayarakatan, dan penelitian yang dilakukan oleh Anif Farida yang berjudul “*Pengembangan Sumber Daya Tukang Becak (Studi Kasus Perkumpulan Kadang Muslim Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta)*”, walaupun penelitian ini dilakukan di tempat yang sama yaitu di Masjid Jendral Sudirman, namun subjek dan objek penelitian ini berbeda dengan subjek dan objek yang ada dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>8</sup> Anis Farida, *Pengembangan Sumber Daya Tukang Becak (Studi Kasus Perkumpulan Kadang Muslim Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta)*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2009), hlm 82

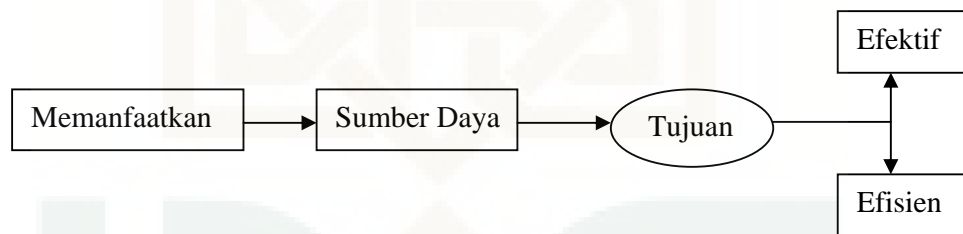


Anif farida adalah perkumpulan Kadang Muslim Masjid Jendral sudirman, dan objek yang menjadi penelitiannya adalah sumber daya tukang becak. Hal itu membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis masih baru dan belum ada yang melakukan penelitian serupa yang hendak dilakukan penulis.

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan ilmu tentang upaya manusia untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seperti terlihat dalam skema di bawah ini:<sup>9</sup>



Gambar 1.1: Manajemen Efektif dan Efisien  
Sumber: Indriyo Gitosudarmo

Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya manajemen adalah suatu proses mengatur agar dengan sumber daya yang ada mampu menghasilkan suatu *output* (keluaran) dengan hasil yang maksimal tanpa adanya pemborosan terhadap uang, barang, maupun waktu. Timbul pertanyaan tentang: apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa

<sup>9</sup> Indriyo Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm 9.

yang mengatur, dan bagaimana mengatrunya, maka dibawah ini penjelasannya: <sup>10</sup>

- a. Yang diatur adalah semua unsur manajemen, yakni 6 M ( *man, money, methode, machine, material, dan market*).
- b. Tujuannya diatur adalah agar 6 M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan.
- c. Harus diatur agar 6 M itu bermanfaat optimal, terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi.
- d. Yang mengatur adalah pimpinan dengan kepemimpinannya yaitu pimpinan puncak, manajer madya, dan supervisi.
- e. Mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urutan fungsi manajemen tersebut.

## 2. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut R. Terry manajemen adalah:

*“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use human being and other resources”*

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah

---

<sup>10</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya manusia*, cet ke-14 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 1.

ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>11</sup>

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, yang mana dengan perencanaan yang baik maka tujuan yang telah direncanakan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan penentuan tujuan pokok beserta cara-cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang mana langkah atau cara yang digunakan harus mampu menjawab pertanyaan *what, why, where, when, who, how*.<sup>12</sup>

- 1) Mengapa (*Why*) harus dikerjakan? Pertanyaan tersebut mengungkapkan urgensi daripada pekerjaan tersebut.
- 2) Apa (*what*) yang diperlukan? Jawabannya menunjukkan jenis dan jumlah kegiatan berikut peralatan yang dibutuhkan.
- 3) Dimana (*where*) akan dikerjakan? Di sini ditekankan pada pertimbangan tempat.
- 4) Kapan (*when*) akan dikerjakan? Di sini ditekankan pada pertimbangan waktu. Kapan akan dimulai dan berakhirnya setiap bagian pekerjaan. Dengan menjawab pertanyaan tersebut dapat tersusun jadwal dan kegiatan operasionalnya.

---

<sup>11</sup> Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 7

<sup>12</sup> Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, hlm 74

- 5) Siapa (*who*) yang akan mengerjakannya? Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis keterampilan dan pengalaman yang ada untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 6) Bagaimana (*how*) melaksanakannya? Pertanyaan tersebut ingin mengarahkan perhatian kepada cara menyelesaikan pekerjaan tersebut.

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah pengelompokan dan pembagian kerja. Pengelompokan yang dimaksud adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melakukan pekerjaan yang telah diberikan.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pengorganisasian merupakan proses pengelompokan dan pembagian pekerjaan kepada orang yang dirasa berkompeten untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga pekerjaan yang sudah diberikan dapat dikerjakan secara maksimal.

---

<sup>13</sup> T. Hani handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta, BPFE,1986), hlm 167

Adapun tujuan dari pengorganisasian diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi kegiatan-kegiatan menjadi departemen-departemen atau divisi-devisi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik.
- 2) Membagi kegiatan serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah.
- 3) Mengoordinasikan berbagai tugas organisasi.
- 4) Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan ke dalam unit-unit.
- 5) Membangun hubungan di antara karyawan baik secara individual, kelompok atau departemen.
- 6) Menetapkan garis-garis wewenang formal.
- 7) Mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi.
- 8) Dapat menyalurkan kegiatan-kegiatan secara sistematis.<sup>14</sup>

### c. Penggerakan (*Actuating*)

*Actuating* merupakan klimaks dari ke empat fungsi manajemen, karena semua hal yang sudah direncanakan, kemudian rencana tersebut dipetakan dalam beberapa bagian sesuai dengan kualifikasi orang yang dirasa sesuai maka hal tersebut akan sia-sia jika tidak ada pengaktualisasiannya, oleh karenanya aktualisasi ini sangat penting kedudukannya dalam fungsi manajemen.

*Actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk

---

<sup>14</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 138

mencapai sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran tersebut.<sup>15</sup>

Kemampuan manajer untuk memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan dan berkomunikasi dengan para bawahannya akan menentukan efektivitas manajer.<sup>16</sup> Penggerakan supaya bisa berjalan lancar maka diperlukan beberapa hal yang dapat menggerakkan untuk melakukan kegiatan tersebut yaitu:

#### 1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya. Pemimpin mempengaruhi bawahannya demikian sebaliknya, orang-orang yang terlibat dalam hubungan tersebut menginginkan sebuah perubahan sehingga pemimpin diharapkan mampu menciptakan perubahan yang signifikan dalam organisasi dan bukan mempertahankan status quo.<sup>17</sup>

Salah satu kriteria dalam menilai efektivitas kepemimpinan adalah kemampuan dalam mengambil keputusan. Tetapi, kriteria itu saja tidaklah cukup, masih ada kriteria lain yang penting untuk diperhatikan dalam menilai efektivitas kepemimpinan seseorang. Kriteria yang dimaksud adalah kemampuan seorang pemimpin menjalankan berbagai fungsi kepemimpinan

---

<sup>15</sup> George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, hlm. 313.

<sup>16</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm. 251.

<sup>17</sup> Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 3- 4

diantaranya sebagai penentu arah, fungsi juru bicara, fungsi komunikator, fungsi mediator, dan fungsi integrator.<sup>18</sup>

## 2. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis* yang artinya “sama”, kemudian menjadi *communicatio* yang berarti pertukaran pikiran, dan kemudian diambil alih di dalam bahasa Inggris menjadi *communication*. Untuk itu, komunikasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penyampaian informasi, pengertian, dan pemahaman antara pengirim dan penerima. Untuk itu, di dalam komunikasi terdapat unsur-unsur utama yaitu komunikator (*sender*), komunikan (*reciever*), informasi atau pesan, media, dan umpan balik.

Informasi dapat berupa bahasa atau simbol yang disampaikan melalui media seperti tertulis atau tidak tertulis, atau melalui gambar-gambar. Umpan balik berguna bagi pengirim untuk mengetahui apakah informasi yang disampaikannya bisa dimengerti oleh si penerima sehingga kesamaan persepsi bisa dicapai.

## 3. Motivasi

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain.<sup>19</sup> Oleh karenanya seorang manajer harus mampu

---

<sup>18</sup> Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen.*, hlm 245

<sup>19</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm. 251.



memotivasi bawahannya agar ketika melakukan pekerjaan ia tidak merasa terbebani melainkan menikmati pekerjaan yang sedang ia kerjakan.

Apabila kebutuhan dasar ini belum terpenuhi secara cukup maka kebutuhan tersebut akan menduduki kebutuhan pada urutan pertama dan yang terakhir adalah kebutuhan aktualisasi diri. Penjabaran dari kebutuhan aktualisasi diri adalah berupa keinginan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang dapat diakui oleh umum bahwa hasil karyanya cukup baik atau sangat baik serta sangat bermanfaat bagi orang lain. Dalam hal ini sumber motivasinya adalah hasil karyanya itu sendiri dapat mencapai yang dia inginkan dan diakui oleh masyarakat.<sup>20</sup>

Dari pemaparan teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow maka dapat difahami bahwasannya seorang manajer ketika hendak memotivasi atau memberikan dorongan bagi karyawan atau bawahannya perlu dilihat dulu apa yang dibutuhkan oleh karyawan tersebut sehingga langkah yang diambil untuk memotivasi karyawan tepat dan langkah tersebut dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, paling tidak dapat membuat ia tetap bertahan karena merasa nyaman dengan lingkungan dimana ia bekerja, karena mempertahankan karyawan lebih sulit dibandingkan dengan merekrut karyawan baru.

---

<sup>20</sup> Indriyo Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, hlm 184

#### **d. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai, dengan adanya pengawasan pun dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam sebuah kegiatan.

Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.<sup>21</sup>

### **3. Tinjauan Masjid**

Kata masjid diulang sebanyak 28 kali di dalam Al-Qur'an. Dari segi bahasa, kata tersebut diambil dari akar kata *sajada-sujudun*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat. Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat bagi kaum muslim. Namun, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, maka hakikat masjid adalah tempat untuk melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata.

Jika dikaitkan dengan bumi ini, masjid bukan hanya sekedar tempat sujud dan sarana penyucian. Kata masjid juga tidak lagi hanya bangunan

---

<sup>21</sup> Ibid., hlm 360.

tempat shalat, atau bahkan tempat bertayamum sebagai cara bersuci pengganti wudhu, tetapi kata masjid juga berarti tempat untuk melaksanakan segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah.<sup>22</sup>

Peristiwa pendirian masjid yang pertama memberikan makna kepada kita apa sesungguhnya yang dikandung oleh masjid, pengertian masjid sebagai tempat sembahyang saja tidaklah seluruhnya benar. Bukankah Tuhan telah menjadikan seluruh jagat ini masjid, tempat sujud, tempat sembahyang. Makna masjid lebih dari itu, seperti kita ketahui bahwasanya ketika nabi hijrah dari Makkah ke Madinah, sesampainya nabi di Madinah dalam keadaan darurat sekali, bukan membangun pertahanan untuk menampung kemungkinan serangan musuh dari Makkah yang dikerjakannya, tetapi membangun masjidlah yang beliau kerjakan pertama kali.<sup>23</sup> Didirikannya masjid tersebut juga dalam rangka pengamalan ajaran Islam, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah: 108

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ

فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid

<sup>22</sup> Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Ziyad Books, 2007)., hlm 19-21

<sup>23</sup> Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1994)., hlm 118

itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih”. (QS. At-Taubah : 108)<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa arti masjid sebenarnya tempat sujud dalam rangka membina diri kepada Allah SWT ataupun sebagai tempat beribadah serta mengembalikan fungsi masjid pada tempatnya dan fungsinya yang jelas. Dengan kejelasan fungsi masjid akan menumbuhkan jiwa muslim yang bertaqwa dan berkompeten.

#### **4. Tinjauan Tentang Manajemen Masjid**

Jika kita membahas mengenai manajemen Masjid maka pengertiannya adalah bagaimana kita mencapai tujuan Islam (masjid) yaitu mewujudkan masyarakat, umat, yang diridhoi oleh Allah SWT melalui fungsi yang dapat disumbangkan lembaga masjid dengan segala pendukungnya.

Dengan kata lain bagaimana kita mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan suatu masyarakat yang jemaahnya sesuai dengan keinginan Islam yaitu masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai, dengan rido, berkah dan rahmat Allah SWT. Sehingga masyarakatnya memberi rahmat pada alam dan lingkungan sekitarnya.<sup>25</sup>

Agar masjid ramai dikunjungi maka masjid harus mempunyai program-program atau kegiatan yang menarik jamaah, selain itu faktor letak atau posisi masjid juga berpengaruh terhadap jamaah, jamaah akan menjadi bersemangat

---

<sup>24</sup> At-Taubah (9) : 108

<sup>25</sup> Sofyan Sya'ri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1996), hlm 28.

jika letak masjid strategis, strategis yang dimaksud adalah terletak di tengah pemukiman atau tidak jauh jaraknya dari rumah penduduk.<sup>26</sup>

Selain kegiatan dan letak atau posisi masjid yang strategis hal lain yang dapat mempengaruhi minat jamaah untuk datang ke masjid yaitu keindahan dan kenyamanan masjid, keindahan yang dimaksud tidak identik dengan pameran seni, namun lebih sekedar untuk menggambarkan nuansa masjid yang kharismatik dan sesuai dengan nilai dan aturan serta budaya islam yang fundamental.<sup>27</sup>

Sedangkan untuk menunjang kenyamanan jamaah ketika berada di masjid bisa diciptakaan melalui adanya perangkat masjid, diantaranya adalah mihrab, menara, rak Al-Quran, rak sandal, tempat khusus wanita, tempat bersuci, penerangan yang mencukupi semua ruangan, karpet dan alat kebersihan, pengurus dan petugas-petugas masjid.<sup>28</sup>

Setelah pengadaan fasilitas penunjang pemakmuran masjid, maka langkah selanjutnya adalah bagaimana cara mengelola agar fasilitas yang ada itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal, untuk itu diperlukan ilmu manajemen dalam prosesnya, manajemen yang dimaksud disini tentunya manajemen masjid.

Dalam prktiknya manajemen masjid terbagi menjadi dua bagian yaitu *Idarah Binail Maadiy (Phisical Management)* dan *Idarah Binail Ruhiy*

---

<sup>26</sup> Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, hlm 52

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 53

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

(*Funcional Manajemen*). *Idarah Binail Maadiy (Phisical Management)* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid agar tetap suci, terpancang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat dan sebagainya.

*Idarah Binail Ruhiy (Funcional Manajemen)* adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai sebagai pusat pembangunan, umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah saw. *Idarah Binail Ruhiy* ini meliputi pengentasan dan pendidikan akidah islamiyah, pembinaan ahlakul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut:

- a. Pembinaan ukhuwah islamiyah dan persatuan umat.
- b. Melahirkan fikrul islamiyah dan kebudayaan Islam, dan
- c. Mempertinggi mutu keislaman dalam diri pribadi dan masyarakat.<sup>29</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Moh.E.Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, hlm 33

<sup>30</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011) cet ke-3, hlm 157

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>31</sup>

## 2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.<sup>32</sup> Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sasaran kasus yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.

### b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Yogyakarta.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk

---

<sup>31</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 86.

<sup>32</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1998), hlm. 14.



suatu tujuan tertentu.<sup>33</sup> Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.<sup>34</sup> Adapun narasumber yang penulis wawancara adalah, ketua takmir harian, ketua takmir umum, pengurus bagian bendahara, dan ketua TPA.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>35</sup>

Adapun dalam melakukan observasi ini penulis mengikuti beberapa pengajian yang ada di Masjid Jendral Sudirman, dan satu kali mengikuti rapat panitia kegiatan ramadhan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari

---

<sup>33</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

<sup>34</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 133.

<sup>35</sup> Djunaedi Chony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media), hlm. 165.

sumber nonmanusia, dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.<sup>36</sup>

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buletin jumat, buku, daftar hadir jamaah, file tentang rancangan Garis Besar Haluan Masjid (GBHM), kalender dan dan terus meng-*update* informasi Masjid Jendral Sudirman melalui *facebook*-nya selama penelitian berlangsung.

#### 4. Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman, menerangkan bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.<sup>37</sup>

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah penulis melakukan penelitian maka didapat data dari hasil observasi, dokumentasi, catatan dan rekaman wawancara. Dari data itu semua kemudian penulis pilah dan pilih mana saja yang termasuk kedalam empat fungsi manajemen yang merupakan objek dari penelitian yang

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 141.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, cet ke- 9 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246.

penulis lakukan serta mengelompokan secara garis besar mana saja yang termasuk ke dalam *planning*, *organizing*, *actuacting*, dan *controlling*.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah semua data penulis kelompokkan berdasarkan pada empat fungsi manajemen, data tersebut masih berbentuk point-point atau garis besar dan selanjutnya pada tahap penyajian data ini dari point-point tersebut penulis jabarkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing atau Verification*

Selama penelitian berlangsung penulis tidak menemukan perbedaan dalam setiap tahapan ketika penulis turun ke lapangan, setiap data yang penulis peroleh baik itu melalui wawancara, dokumentasi dan observasi semuanya sinkron dan tidak ada yang bertolak belakang.

**d. Keabsahaan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *depenability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).<sup>38</sup>

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan member chek. Diantara penjelasannya adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode penelitian kombinasi (*mixed Methods*), (bandung: alfabeta, 2011), hlm 364

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm 365

a) Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Untuk perpanjangan pengamatan ini, penulis lakukan dengan melakukan wawancara sebanyak tujuh kali yaitu, satu kali dengan ketua takmir harian, tiga kali dengan pengurus bidang bendahara, dua kali dengan pengurus umum (penasehat) dan satu kali dengan ketua pengurus TPA, untuk observasi penulis melakukannya dengan mengikuti kajian filsafat, kajian serat jawa kuno, kajian selapanan, solat berjamaah, dan mengikuti rapat persiapan bulan Ramadhan, selain itu juga penulis membaca beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan manajemen masjid.

b) Meningkatkan Ketekunan Dalam Penelitian

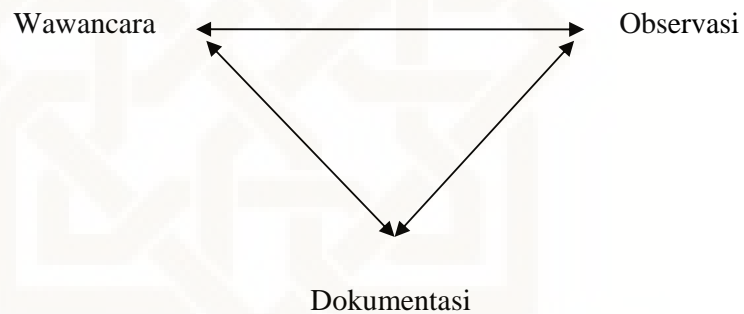
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dalam meningkatkan ketekunan ini yang penulis lakukan adalah dengan cara mengecek kembali data hasil penelitian dengan membandingkannya dengan dokumentasi masjid seperti membaca buku

Masjid Jendral Sudirman, daftar hadir, kalender dan *Facebook* Masjid Jendral Sudirman.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Adapun triangulasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan teknik pengumpulan data.



Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

d) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun bahan referensi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara dengan narasumber dan foto-foto kegiatan yang ada di Masjid Jendral Sudirman.

e) Mengadakan *Member Chek*

*Member chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh

data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya.

*Member check* ini penulis lakukan ketika penulis mendapatkan data dari dokumentasi kemudian penulis melakukan wawancara kembali terkait temuan penulis dari dokumentasi tersebut dan dari sana penulis menemukan temuan baru.

## 2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan tersebut di tempat lain.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 373

### 3. Pengujian *Depenability*.

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>41</sup>

### 4. Pengujian *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>42</sup>

Untuk uji *Transferability* *depenability*, *Confirmability* ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi auditor adalah pembimbing dan penguji skripsi terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasannya, penulis mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 4 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi tentang PENDAHULUAN, yang menerangkan tentang bentuk dan penelitian, dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah,

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 374

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 374

rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai GAMBARAN UMUM subjek penelitian, demografi jamaah Masjid Jendral Sudirman Demangan Yogyakarta, sejarah berdirinya, struktur organisasi, maksud dan tujuan berdirinya, visi dan misi, program kegiatan, dan keadaan sarana prasarana Masjid Jnedral Sudirman Demangan Yogyakarta.

BAB III menjelaskan tentang masalah yang dieksplorasi, serta menganalisis hasil dari analisis dalam kaitanya dengan kerangka teori oleh konsep yang relevan.

BAB IV berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penulis.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab terdahulu maka dapat disimpulkan beberapa poin diantaranya:

1. Pelaksanaan fungsi perencanaan Masjid Jendral Sudirman mengacu pada Garis Besar Haluan Masjid (GBHM) yang mencakup tiga aspek diantaranya budaya, spiritual, serta seni dan ilmu pengetahuan.
2. Pelaksanaan Pengorganisasian dilakukan dengan membagi pekerjaan menjadi beberapa bagian, menentukan *job description*, penempatan orang pada posisi yang sesuai dengan ilmu, karakter dan pengalaman dari setiap pengurus.
3. Pelaksanaan penggerakan di Masjid Jendral Sudirman meliputi tiga aspek diantaranya kepemimpinan, motivasi dan komunikasi. Gaya kepemimpinannya adalah situasional, pemberian motivasi mengacu pada hierarki kebutuhan Abraham Maslow yang berangkat dari hierarki kebutuhan rasa aman dan perlindungan, komunikasi dilakukan melalui *sharing* antar sesama pengurus dan antar pengurus dengan jamaah.
4. Pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu pengontrolan secara langsung dengan melihat kinerja pengurus serta mengadakan rapat evaluasi.

## **B. Saran**

1. Manajemen merupakan kunci suksesnya sebuah organisasi oleh karenanya kualitas manajerial ini harus selalu ditingkatkan begitupun dengan Masjid Jendral Sudirman hendaknya penerapan fungsi manajemen yang sudah dilaksanakan dapat terus ditingkatkan dan lebih ditertibkan lagi.
2. Komunikasi antara pengurus takmir harian dengan takmir umum hendaknya lebih ditingkatkan lagi baik intensitas ataupun kualitasnya sehingga semua kegiatan yang dirancang oleh pengurus takmir harian dapat dikomunikasikan dengan pengurus takmir umum.
3. Penelitian yang penulis lakukan ini membahas mengenai fungsi manajemen yang ada di Masjid Jendral Sudirman, hendaknya ada penelitian lain selanjutnya setelah penelitian ini karena masih ada hal yang menarik untuk diteliti terkait dengan keorganisasian serta aktivitas pemakmuran Masjid Jendral Sudirman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Al-Quran dan Terjemahan Departemen Agama RI (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran), 2000
- Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003
- Anis Farida, *Pengembangan Sumber Daya Tukang Becak (Studi Kasus Perkumpulan Kadang Muslim Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta)*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2009
- Budiman Mustofa, *Manajmen Masjid*, Surakarta: Ziyad Books, 2007
- B.Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Djunaidi Chony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: AR-Ruzz,
- Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen* ,Yogyakarta: BPFE, 2000
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Indriyo Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen* Yogyakarta: BPFE, 2000
- Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif* Bandung: PT Refika Aditama, 2011
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya manusia*, cet ke-14 Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Moh.E.Ayub,*Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Perss,1996
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajmen Dakwah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006

- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1998
- Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al husna, 1994)., hlm 118
- Sofyan Sya'ri Harahap, *Manajemen Masjid*, Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1996
- Stephen P Robbins, *Manajemen*, terj. T Hermaya Jakarta: PT Prenhallindo, 1999
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Syamsul Bahri, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Masjid Al-Fajar Lembaga Perumahan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013), hlm. 77.
- Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta, BPFE, 1986
- Yanto, *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengawasan)*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 73.

## Pedoman Wawancara

### *Plannig*

1. Bagaimana pola perencanaan yang ada di Masjid Jendral Sudirman?
2. Siapa yang merancanginya?

### *organizing*

1. Ada bidang apa saja di kepengurusan Masjid Jendral Sudirman?
2. Apa saja *job descriptoinnya*?
3. Penempatannya dilihat berdasarkan apa?

### *Actuacting*

1. Pola kepemimpinan yang ada di Masjid Jendral Sudirman seperti apa?
2. Seperti apa motivasi yang diberikan kepada pengurus?
3. Komunikasi yang ada di Masjid Jendral Sudirman Seperti apa?

### *Controlling*

1. Model pengontrolan yang dilakukan oleh ketua kepada pengurusnya seperti apa?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pada proses pengontrolan terhadap pengurus?

### Jadwal Pengajian Masjid Jendral Sudirman

Materi	Waktu	Pemeteri	Keterangan
Ngaji Filsafat	20.00 WIB	Kyai Fahrudin Faiz	Setiap mingguan, setiap malam kamis.
Kursus macapat	20.00 WIB	Kyai Muhammad Bagus Febrianto.	Setiap mingguan, setiap malam rabu.
Ngaji kitab ruabiyat syekh jalaluddin rumi	19.30 WIB	Kyai Kuswaidi Syafii	Setiap malam senin kliwon.
Ngaji kitab "tarjumanul asywaq" syekh ibnu arabi	19.30 WiB	Kyai Kuswaidi Syafii	Setiap malam jumat legi
jkhk		KH. Imron Djamil	Setiap malam selasa kliwon
Ngaji serat jawa kuno	16.00 WIB	Ki Herman Sinung Janutama	Setiap awal bulan
Tafsir kontempoer dan pembinaan keluarga sakinah.	Bakda magrib- isya	Kyai Didik Purwodarsono dan kyai Damamizain	Setiap malam sabtu
Kajian hadis dan tafsir jalalain	Bakda magrib- isya	Habib Sayyidi dan Gus SHoleh Ilham	Setiap malam rabu

### Jadwal Pelaksanaan TPA

Jadwal TPA Masjid Jendral Sudirman dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu hari senin, rabu dan jumat. Adapun untuk pelaksanaannya, santri dibagi menjadi empat kelas berdasarkan tingkatan kelas sekolah santri itu sendiri, diantara pembagiannya adalah:

Kelas	Usia	Materi	Pengajar
1.	Sebelum TK-TK	Iqra	Kak Ulfa dan kak Hidayah
2.	1 SD-3 SD	Iqra	Kak Ria dan Kak Wanda
3.	4 SD-6 SD	Iqra	Kak Ariq dan Kak Afi
4.	—	Al-Quran	Kak Diki.

Itulah pembagian kelas TPA Masjid Jendral Sudirman yang mana dibagi beradaskan usia sekolah, adapun untuk kelas Al-quran tidak ada batasan usia yang penting santri sudah khatam Iqra maka masuk ke kelas Al-quran, adapun pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan yaitu dimulai dari awal masuk pukul 16.00 WIB, dilanjutkan dengan kegiatan:

- a. Shalat asar berjamaah, walaupun santri sudah shalat asar di rumahnya masing-masing, namun shalat asar berjamaah ini wajib hukumnya bagi semua santri, dengan membacakan bacaan shalat secara lantang.
- b. Pembukaan dengan nyanyian Islami.

- c. Pemberian materi, diantara materinya adalah (1) hari senin menulis huruf arab dan menulis surat-surat pendek, (2) hari rabu materinya kreatifitas anak, (3) Jumat materinya hafalan surat-surat.
- d. Mengaji berdasarkan kelas yang sudah ditentukan dengan pengampunya masing-masing.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kak Ulfa, direktur TPA Masjid Jendral Sudirman, di Demangan Baru, tanggal 30 April 2014



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Meita Nur Pratiwi Iskandar  
Tempat Tanggal Lahir : Cianjur, 03 Mei 1992  
Alamat : Pangandaran, Jawa Barat  
Nama Ayah : Ishak Iskandar  
Nama Ibu : Neneng Nur Hayati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus 2004
- b. SMP/Mts, Tahun Lulus 2007
- c. SMA/MA, Tahun Lulus 2010

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Kursus Beauty Skin Care

### C. Pengalaman Organisasi

1. SEKUM HMI Komisariat Fakultas Dakwah Periode 2012-2013.



**Ikutilah**

# **KURSUS MACAPAT**

**Bersama :**  
**Mas Lurah Citropanambang, S.S.**  
**(Panembang Pura Pakualaman)**

Dandangula    Mirowah    Kembangdabus  
Mudo    Kembang    Siam    Pangkur    Darma  
Naskubandhang    Gambuh    Pecang

**Pertemuan :**  
**Setiap hari Selasa**  
**Pukul 19.45 WIB**  
**Di Masjid Jendral Sudirman**

**Gratis**  
untuk umum

**Masjid Jendral Sudirman**  
Jl. Rajawali 10 Demangan Baru,  
Yogyakarta. Telp(0274) 563149  
CP : 085726123604 (Nurudin)

**Ikutilah!** Ngaji Serat Jawa  
**“Jangka Jayabaya II”**



**Minggu Pahing, 18 Mei 2014**

**Pukul 16.00 WIB-selesai**

**Di Masjid Jendral Sudirman**



**Pembabar :**

**Ki Herman Sinung Janutama**

**Gratis  
Untuk Umum**



**Monggo sami rawuh**

**PENGAJIAN RUTIN SELAPANAN  
“MALAM SELASA KLIWON”**

**Senin Wage, 5 Mei 2014**

**Pukul 19.30 WIB**

**Di Masjid Jendral Sudirman**

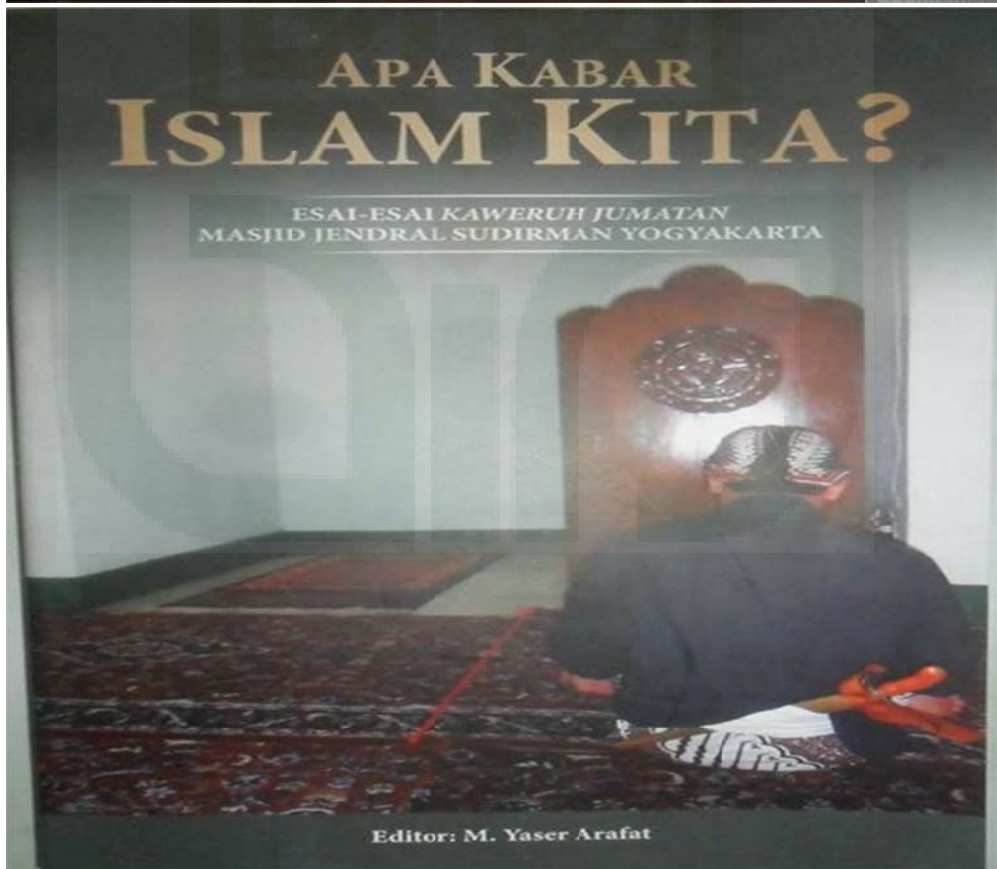
**Jl. Rajawali 10, Demangan Baru,  
Caturtunggal, Yogyakarta.**



**Bersama :**

**Kyai H. Imron Djamil  
(Jombang, Jawa Timur)**





*Undangan*



**Launching dan Bedah Buku**  
**“Apa Kabar Islam Kita ?”**  
*(Esai-esai hauruh Masjid Jendral Sudirman)*

**Pembicara :**  
**Dr. Waryono Abdul Ghofur**  
(Dekan Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga)  
**M. Yaser Arrafat, MA**  
(Editor Buku)

**Sabtu, 8 Maret 2014**  
**Pukul 19.30-selesai**  
**Di Masjid Jendral Sudirman**

